

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu negara dalam membangun perekonomiannya. Dalam pembangunan ekonomi tersebut, dibutuhkan mobilisasi dana dari masyarakat untuk pembiayaan pembangunan suatu negara. Pasar modal (Capital Market) merupakan tempat bertemunya para investor dengan emiten maupun institusi pemerintahan dimana terdapat berbagai instrumen keuangan yang bersifat jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Baik investor individu maupun badan usaha, mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010). Semakin tinggi investasi, pendapatan nasional akan mengalami peningkatan karena peningkatan terhadap barang dan jasa bertambah (Faniyah, 2017: 65).

Investasi merupakan komitmen seseorang untuk menanamkan sebagian uang yang dimilikinya pada suatu aset tertentu. Kegiatan investasi tujuannya sangat sederhana, untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Winantyo, 2017). Mahasiswa merupakan salah

satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Berbekal pembelajaran yang didapat di perkuliahan, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi. Mahasiswa perlu dibimbing untuk mengenal investasi sejak dini agar tidak konsumtif dan mulai mempersiapkan keamanan finansial di masa depan (Wira, 2016). Apabila mahasiswa memiliki minat untuk melakukan investasi, maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai.

Minat merupakan bentuk sikap seseorang berupa rasa lebih suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Situmorang et al. 2014). Pengertian minat menurut Slameto (1995:23) dalam Esra Marpaung (2010) adalah bentuk penerimaan akan suatu hubungan antara diri seseorang dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Salah satunya dengan berinvestasi di pasar modal. Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia dinilai cukup baik, meningkat 22% dari tahun 2019.

Jumlah investor pasar modal Indonesia yang terdaftar di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yang terdiri dari investor saham, reksa dana, dan obligasi pada bulan juli 2020 berjumlah 3,02 juta

investor. Namun jumlah tersebut masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia per semester I-2020 yang mencapai 265,8 juta jiwa.

Faktor-faktor yang dapat dijadikan untuk memprediksi minat investasi di pasar modal diantaranya motivasi, modal investasi, persepsi risiko, pelatihan pasar modal, dan return serta pemahaman investasi sebagai moderasi.

Motivasi merupakan suatu keadaan individu yang terdorong melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Situmorang et al., 2014). Dalam Sharpe (2005:13) Apabila seseorang mempunyai hasrat atau dorongan untuk melakukan investasi, maka ia cenderung akan mewujudkan dorongan atau hasrat tersebut dalam sebuah tindakan nyata yang menunjukkan minatnya dalam berinvestasi di pasar modal. Menurut Saputra (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi investasi mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya motivasi mahasiswa berinvestasi, maka minat mahasiswa berinvestasi mengalami peningkatan.

Penelitian mengenai motivasi dengan minat investasi di pasar modal belum menunjukkan hasil yang konsisten diantara peneliti. Penelitian oleh Hikmah dan Rustam (2020) menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Hati dan Harefa (2019) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Modal investasi dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal. Modal investasi adalah modal yang digunakan dalam melakukan investasi yang berkaitan dengan modal minimal investasi. Syarat dan ketentuan untuk membuka rekening investasi di pasar modal sangat sederhana. Saat ini, modal investasi yang dibutuhkan untuk membuka rekening sekitar Rp100.000,00. Menurut Nisa dan Zulaika (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil. Modal minimal yang ditentukan semakin rendah maka hal tersebut dapat membuka peluang bagi kalangan yang tidak memiliki cukup dana untuk ikut berinvestasi.

Penelitian mengenai modal investasi dengan minat investasi di pasar modal belum menunjukkan hasil yang konsisten diantara peneliti. Penelitian oleh Chabai (2020) menyatakan bahwa modal investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) yang menyatakan bahwa modal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Persepsi risiko dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal. Persepsi risiko merupakan peristiwa yang berkaitan dengan ketidakpastian sehingga memunculkan pemikiran-pemikiran yang negatif

dalam benak konsumen (investor) yang merugikan (Wardani, 2020). Persepsi risiko dibentuk secara sosial sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian (Wulandari dan Iramani, 2014: 57). Menurut Hikmah dan Rustam (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa masyarakat lebih tertarik melihat return (pengembalian) yang ditawarkan, sehingga persepsi mereka atas resiko juga tinggi.

Penelitian mengenai persepsi risiko dengan minat investasi di pasar modal belum menunjukkan hasil yang konsisten diantara peneliti. Penelitian oleh Chabai (2020) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Pelatihan pasar modal diperlukan untuk meningkatkan minat investasi di pasar modal. Pelatihan pasar modal merupakan salah satu program edukasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Materi pelatihan yang diberikan seputar jenis investasi dan cara atau teknik awal dalam berinvestasi, sehingga mahasiswa mampu memilih jenis investasi dan mengelola investasinya berdasarkan pengetahuan atas return dan risiko yang akan di hadapi (Merawati dan Putra, 2017:107). Menurut Wibowo

dan Purwohandoko (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa seseorang yang telah mengikuti berbagai pelatihan pasar modal akan cenderung melakukan investasi, karena dari pelatihan tersebut seseorang akan mendapat ilmu baru serta mendapat inspirasi atau saran untuk berinvestasi. Apabila mahasiswa sering mengikuti berbagai pelatihan pasar modal, maka semakin tinggi minat untuk melakukan investasi di pasar modal.

Penelitian mengenai pelatihan pasar modal dengan minat investasi di pasar modal belum menunjukkan hasil yang konsisten diantara peneliti. Penelitian oleh Tandio dan Widanaputra (2016) menyatakan bahwa pelatihan atau edukasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) yang menyatakan bahwa edukasi dalam pasar modal berpengaruh negatif terhadap minat investasi.

Tingkat return yang diperoleh mempengaruhi minat investasi di pasar modal. Return merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Jogyanto (2010) menyatakan bahwa return dapat berupa return realisasi (realized return, dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau return ekspektasi (expected return) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Setiap orang pasti menginginkan hasil dari usaha yang telah dilakukan, tidak terkecuali para investor. Menurut Tandio dan Widanaputra (2016) dalam

penelitiannya menyatakan bahwa semakin besar return yang mungkin diperoleh, maka semakin besar pula minat investasi.

Penelitian mengenai return dengan minat investasi di pasar modal belum menunjukkan hasil yang konsisten diantara peneliti. Penelitian oleh Yuliati et al. (2020) menyatakan bahwa return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini et al. (2019) yang menyatakan bahwa return tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Studi mengenai minat investasi di pasar modal telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu Tandio dan Widanaputra (2016), Pajar (2017), Saraswati dan Wirakusuma (2018), Chabai (2020), Dewati (2020), Yuliati et al. (2020). Penelitian sebelumnya yang menggunakan pemahaman investasi sebagai variabel moderasi menemukan hasil yang berbeda-beda. Penelitian oleh Chabai (2020) menyatakan bahwa pemahaman investasi tidak mampu memoderasi modal investasi pada minat investasi, pemahaman investasi tidak mampu memoderasi motivasi pada minat investasi, dan pemahaman investasi tidak mampu memoderasi persepsi risiko pada minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Wirakusuma (2018) menyatakan bahwa pemahaman investasi mampu memperkuat motivasi pada minat investasi, dan pemahaman investasi mampu memperkuat risiko investasi pada minat investasi.

Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, mendorong peneliti untuk memasukkan pemahaman investasi sebagai variabel moderasi. Pemahaman investasi menarik digunakan sebagai variabel moderasi karena pemahaman investasi sebagai pertimbangan mahasiswa dalam menilai risiko dan return investasi di pasar modal. Setelah memahami hal tersebut, mahasiswa dapat mengambil keputusan apakah berminat melakukan investasi di pasar modal atau tidak.

Pemahaman investasi adalah pengetahuan yang mendasar tentang investasi. Pemahaman dan pertimbangan sebelum berinvestasi diantaranya memahami cara kerja dan tujuan bisnis atau investasi, memahami risiko dan return yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari tentang analisis saham baik analisis teknikal maupun fundamental, bersikap tidak terlalu agresif sehingga perlu adanya defensif, disiplin dan tidak serakah. Investor dalam mengambil setiap keputusan investasi adalah selalu berusaha untuk meminimalisir berbagai risiko yang timbul, baik risiko yang bersifat jangka pendek maupun risiko yang bersifat jangka panjang (Fahmi & Yovi, 2009:150).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Chabai (2020) dengan judul Pengaruh Motivasi, Modal Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus mahasiswa



FEBI IAIN Salatiga). Perbedaan dalam penelitian ini adalah dengan menambahkan variabel pelatihan pasar modal dan return, dengan sampel mahasiswa akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dihitung menggunakan rumus slovin. Alasan mengapa peneliti memilih mahasiswa akuntansi angkatan 2017, karena mahasiswa akuntansi angkatan 2017 lebih paham mengenai investasi di pasar modal, terutama mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah teori investasi dan pasar modal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Modal Investasi, Persepsi Risiko, Pelatihan Pasar Modal, Dan Return Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal?
- 2) Bagaimana pengaruh modal investasi terhadap minat investasi di pasar modal?
- 3) Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal?

- 4) Bagaimana pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi di pasar modal?
- 5) Bagaimana pengaruh return terhadap minat investasi di pasar modal?
- 6) Apakah pemahaman investasi dapat memoderasi motivasi terhadap minat investasi di pasar modal?
- 7) Apakah pemahaman investasi dapat memoderasi modal investasi terhadap minat investasi di pasar modal?
- 8) Apakah pemahaman investasi dapat memoderasi persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal?
- 9) Apakah pemahaman investasi dapat memoderasi pelatihan pasar modal terhadap minat investasi di pasar modal?
- 10) Apakah pemahaman investasi dapat memoderasi return terhadap minat investasi di pasar modal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penulisan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh modal investasi terhadap minat investasi di pasar modal.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal.

- 4) Untuk mengetahui pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi di pasar modal.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh return terhadap minat investasi di pasar modal.
- 6) Untuk mengetahui apakah pemahaman investasi dapat memoderasi motivasi terhadap minat investasi di pasar modal.
- 7) Untuk mengetahui apakah pemahaman investasi dapat memoderasi modal investasi terhadap minat investasi di pasar modal.
- 8) Untuk mengetahui apakah pemahaman investasi dapat memoderasi persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal.
- 9) Untuk mengetahui apakah pemahaman investasi dapat memoderasi pelatihan pasar modal terhadap minat investasi di pasar modal.
- 10) Untuk mengetahui apakah pemahaman investasi dapat memoderasi return terhadap minat investasi di pasar modal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1) Manfaat Praktis:**

Untuk memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal.

##### **2) Manfaat Akademis:**

Penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi di pasar modal, sehingga dapat

menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, terutama mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan agar dalam penulisan skripsi dapat secara sistematis dan terarah. Sistematika penulisan dalam penelitian ini, secara garis besar terdiri dari lima bab yang dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian, diantaranya theory of planned behavior, minat investasi di pasar modal, motivasi, modal investasi, persepsi risiko, pelatihan pasar modal, return, dan pemahaman investasi. Selain itu terdapat penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka konseptual.

#### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan

data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV          ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari hasil pengumpulan data, statistik deskriptif, pengujian kualitas data, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji F, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t, dan pembahasan.

#### **BAB V          PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.